

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Secara umum, penelitian atau *research* dapat didefinisikan sebagai salah satu cara atau upaya untuk memecahkan suatu permasalahan yang menghasilkan kebenaran (solusi) atas permasalahan tersebut secara ilmiah. Adapun ciri-ciri yang mendasari suatu penelitian yaitu diantaranya cara berfikir yang reflektif, mengedepankan keilmuan yang sesuai dengan objek yang diteliti, sistematis dan terkendali, serta bersifat hati-hati, logis, objektif dan empiris. Sedangkan hal-hal yang dikaji dalam penelitian pun bermacam-macam mulai dari kajian yang berkaitan dengan saintis, kajian yang berkaitan dengan fenomena sosial di masyarakat, hingga kajian yang berkaitan dengan perilaku individu.⁶⁴ Searah dengan pendapat Best yang dikutip oleh Ismail Nurdin mengenai pengertian penelitian. Best berpendapat bahwa “*Research may be defined as the systematic and objective analysis and recording of controlled observations that may lead to the sibly ultimate control of events.*” Penelitian dapat didefinisikan sebagai suatu analisis yang sistemis dan objektif, serta observasi yang terkontrol yang menunjukkan ke arah yang menuju pada generalisasi, prinsip, teori, prediksi dan tujuan berdasarkan kejadian-kejadian.⁶⁵

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Definisi penelitian kualitatif adalah penelitian yang berisi metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna dari individu dan kelompok yang mana penelitian tersebut berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini biasanya melibatkan upaya-upaya penting, diantaranya: mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema khusus hingga tema umum dan menafsirkan makna data.⁶⁶

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kepustakaan, artinya bahan pustaka digunakan sebagai sumber informasi utama dalam penelitian ini, yang tujuannya adalah untuk

⁶⁴ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya : Media Sahabat Cendekia, 2018), 14

⁶⁵ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya : Media Sahabat Cendekia, 2018), 14

⁶⁶ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 4-5.

mengkaji teori dan konsep yang ditemukan oleh peneliti. Penelitian ini bersifat documenter, artinya penelitian ini berfokus pada analisis kontekstual atau interpretasi bahan tertulis. Bahan dapat mencakup catatan yang diterbitkan, buku teks, surat kabar, majalah, surat, film, buku harian, manuskrip, artikel dan sejenisnya. Untuk mencapai kredibilitas yang tinggi, peneliti dokumenter harus yakin akan keaslian teksnya. Jenis penelitian ini juga dapat meneliti ide-ide dalam buku-buku seseorang atau manuskrip yang diterbitkan.⁶⁷ Dalam hal ini, penulis ingin mengkaji beberapa hasil karya ilmiah tentang Ma'anil Hadits., termasuk juga mengumpulkan bahan, membaca buku, majalah, artikel akademik dan banyak lagi.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan bagian penting dari penelitian karena informasi yang dikumpulkan oleh peneliti menentukan keaslian penelitian. Data penelitian adalah kumpulan informasi yang dapat dibuat, diproses, dikirim, dan dianalisis oleh peneliti. Menurut Suharsimi Arikunto, data adalah segala sesuatu yang berupa fakta atau angka yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam menyusun informasi. Sedangkan menurut Dempsey dan Dempsey, data merupakan bahan baku yang dapat diolah dan membentuk suatu laporan penelitian.⁶⁸

Sumber data dapat dibedakan menjadi data primer dan data sekunder.⁶⁹ Data primer merupakan informasi langsung yang peneliti terima dari informan atau responden, seperti observasi, wawancara langsung, dan dokumentasi. Data sekunder adalah informasi yang peneliti peroleh dari sumber yang ada, seperti informasi surat kabar, kliping surat kabar digital, catatan, dokumen dan laporan yang diterbitkan oleh kelompok atau lembaga penelitian. Seperti yang dikatakan Sugiyono, sumber data sekunder adalah sumber data tidak langsung yang dikumpulkan oleh peneliti. Data sekunder disebut juga sebagai data yang mendukung kebutuhan data primer.⁷⁰

Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data primer penelitian berdasarkan subjek penelitian mengenai konteks ma'anil hadis perempuan muslim yang berhijab namun memperlihatkan lekuk tubuhnya bersumber dari hadis atau al-sunnah. Sedangkan untuk data

⁶⁷ Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Syakir Media Press, 2021), 93

⁶⁸ Mamik, *Metodologi kualitatif*, (Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2015), 77

⁶⁹ Mamik, *Metodologi kualitatif*, (Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2015), 78

⁷⁰ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Video Call dalam media Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (2017): 212.

sekunder pada penelitian ini bersumber pada berbagai buku, jurnal, karya tulis ilmiah dan bentuk tulisan lainnya yang berkaitan dengan subjek penelitian tersebut.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian, peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik untuk mengumpulkan informasi guna mencari dan menemukan bukti. Dokumen mengenai subjek penelitian terkait dikumpulkan untuk memudahkan pemahaman penelitian, fenomena yang terjadi dan membantu adanya interpretasi data.⁷¹ Menurut Sugiyono, dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Sedangkan menurut Arikunto, pendokumentasian ini mencari informasi tentang isu atau variabel berupa catatan, laporan, buku, surat kabar, majalah, catatan harian, tulisan, risalah rapat, agenda, dan lain-lain. Jadi pengumpulan data dengan metode dokumentasi merupakan metode untuk menemukan data otentik yang bersifat dokumenter, baik data yang digunakan berupa visual, ingatan maupun catatan penting.⁷² Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan hadis dari berbagai kitab hadis dan referensi ilmiah lainnya yang menunjang terkumpulnya data mengenai konteks perempuan muslim yang berhijab namun memperlihatkan lekuk tubuhnya.

D. Teknik Analisis Data

Menganalisis data berarti mengatur data. Data yang dikumpulkan untuk penelitian dapat berupa komentar penelitian, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan lainnya. Kegiatan analisis data meliputi pengorganisasian, pemilahan, pengelompokan, pengkodean dan pengkategorian. Pengorganisasian dan pengelolaan materi adalah tentang menemukan topik dan konsep kerja yang akan diangkat menjadi teori-teori kunci. Dalam menganalisis data dibutuhkan adanya konsentrasi, komitmen dan kecerdasan peneliti. Selain menganalisis data, peneliti juga harus mengkaji literatur untuk mengkonfirmasi teori atau membuktikan adanya teori baru “jika ada”.⁷³

⁷¹ Afifudin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hlm 140-141

⁷² Suharsimi Arikunto, *Manajemen pendidikan secara manusiawi*, (Jakarta: Rineka cipta, 1993), 204

⁷³ Afifudin dan Saebani Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 145-146

Pada penelitian ini, peneliti menganalisis data penelitian dengan cara analisa sanad hadis, mengetahui seberapa baik perawi hadis dan penilaian para ulama perawi hadits untuk mencapai validitas rantai hadis. Penelitian matan hadis juga digunakan sebagai teknik analisis data untuk memahami makna hadis yang disertakan ke dalam matan hadis, maka mempelajari matan hadis itu sangat diperlukan guna mengingat rumusan masalah dan tujuan penelitian studi ma'anil hadis sesuai dengan metode dan kriteria yang direkomendasikan oleh para ahli hadis. Lebih khusus lagi, data dalam penelitian ini dianalisis dengan mengorganisasikan data, menyajikan/menampilkan data, dan memvalidasi atau menyimpulkan data untuk memungkinkan terbentuknya teori atau nilai sesuai dengan tujuan penelitian. Deskripsinya adalah:⁷⁴

1. Reduksi data merupakan suatu kegiatan menganalisis data dengan cara merangkum hal-hal penting atau pokok data penelitian sehingga fokus pada *scope* penelitian yang dibahas.
2. *Display*/ penyajian data merupakan salah satu teknik analisis data dengan cara menyajikan data-data yang valid secara sistematis untuk kemudian dapat disimpulkan. Seperti yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman bahwa *display* data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.
3. Verifikasi data atau proses penyimpulan data dengan cara menginterpretasi data sebagai temuan baru peneliti yang sesuai dengan tujuan penelitian.

⁷⁴ Albi Anggito dan Johan setiawan, “ *Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 122